

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan tumbuh dan berkembang seiring dengan semakin meningkatnya aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan. Pertumbuhan perkembangan suatu perusahaan menuntut kemampuan dan kecakapan para pengelola dalam menjalankan perusahaannya, termasuk kemampuan dalam mengambil keputusan terhadap masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Keputusan-keputusan yang tepat oleh manajer berdasarkan hasil pengukuran dan pengevaluasian terhadap pelaksanaan aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal sebagai sumber pembiayaan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Kegiatan perusahaan yang menghasilkan pendapatan pada umumnya adalah dalam bidang penjualan baik dalam hal penjualan jasa maupun barang, sesuai dengan bidang perusahaannya masing-masing. Upaya yang tepat agar seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik adalah menyusun sistem perencanaan, dan pengendalian yang memadai bagi perusahaan tersebut. Termasuk adanya sistem perencanaan, dan pengendalian,

Perencanaan merupakan upaya tindakan berhati-hati sebelum melakukan sesuatu agar apa yang dilakukan dapat berhasil dengan baik. Perencanaan merupakan satu diantara fungsi-fungsi manajemen, begitu juga dengan pengendalian. Perencanaan dan pengendalian adalah dua hal yang erat kaitannya dengan anggaran. Perencanaan adalah pandangan kedepan untuk melihat tindakan apa yang seharusnya dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan tertentu. Pengendalian adalah melihat ke belakang, memutuskan apakah yang sebenarnya telah terjadi dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya. Perbandingan ini kemudian dapat digunakan untuk menyesuaikan anggaran, yaitu melihat ke masa depan kembali. Perencanaan yang telah disiapkan dengan baik, tidak akan ada manfaatnya tanpa ada pengendalian, demikian pula sebaliknya, anggaran dapat dibandingkan antara realisasi dengan yang dianggarkan. Selisih atau penyimpangan yang terjadi diidentifikasi dan dicari

penyebab atau alasan terjadi penyimpangan. Menjabarkan rencana tersebut diperlukan suatu alat manajemen yaitu anggaran.

Anggaran (*Budgeting*) merupakan salah satu bentuk perencanaan aktivitas perusahaan di masa yang akan datang dengan tujuan kesinambungan perusahaan serta hasil usaha yang diharapkan yaitu berupa laba yang pada umumnya sumber utama uang kas suatu perusahaan adalah berasal dari penjualan. Pihak manajemen perusahaan memerlukan suatu alat pengukuran terhadap penjualan yaitu berupa anggaran penjualan. Anggaran penjualan merupakan suatu perencanaan dari kegiatan operasional perusahaan yang mencakup kegiatan penjualan barang atau jasa. Anggaran penjualan berisikan perkiraan penjualan dalam suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu dan tempat tertentu yang didalamnya meliputi rencana tentang kualitas barang yang akan dijual. Anggaran penjualan merupakan dasar atau langkah awal dalam menyiapkan anggaran induk, karena volume penjualan yang diestimasi mempengaruhi semua item-item lainnya dalam anggaran induk.

Pihak manajemen harus berpedoman dari anggaran penjualan yang telah dibuat dalam menjalankan kegiatan usaha. Mengetahui apakah target penjualan perusahaan pada periode tersebut telah tercapai atau tidak, maka dapat dilakukan dengan membandingkan antara realisasi penjualan dengan anggaran penjualan yang telah dibuat. Hal ini merupakan salah satu kegiatan pengendalian yang dilakukan oleh pihak manajemen karena dengan demikian maka akan terlihat penyimpangan (*varians*) yang terjadi untuk kemudian akan dilakukan tindakan perbaikan atas penyimpangan tersebut.

CV Gama Mobilindo adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan yaitu menjual mobil baru dan bekas. CV Gama Mobilindo berlokasi di Jl. Angkatan 45 No. 2250 Rt 39 Rw 12 Palembang. Menunjang penjualan, usaha perlu menyusun suatu anggaran penjualan yang diharapkan dapat membantu kelancaran jalannya kegiatan usaha. Seperti halnya dengan perusahaan lain, perusahaan ini juga merancang dan menyusun suatu anggaran untuk mengetahui perbandingan dan pengendalian antara anggaran dan realisasi yang telah dicapai, sesuai dengan anggaran yang telah dibuat atau terjadinya suatu penyimpangan (*varians*). CV Gama Mobilindo yang bergerak dibidang perdagangan menggunakan metode otoriter (*top down*). Penyusunan anggaran

yang bersifat otoriter mengakibatkan perusahaan kurang melibatkan bagian yang terkait dalam penyusunan anggaran. Perlunya melibatkan para manajer dari berbagai jenjang organisasi dalam proses penyusunan anggaran dapat menimbulkan rasa tanggung jawab pada masing-masing manajer atau karyawan untuk melaksanakan anggaran.

Membandingkan apa yang direncanakan dengan realisasi yang telah dilakukan, perusahaan dapat menilai apakah perusahaan telah bekerja dengan baik atau kurang baik. Bahkan tidak berhasil sama sekali. Apabila realisasi dapat tercapai apa yang telah direncanakan maka perusahaan telah bekerja dengan baik. Tetapi apabila realisasi tidak dapat mencapai apa yang direncanakan berarti perusahaan kurang bekerja dengan baik. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul **“Analisis Perhitungan Anggaran Penjualan dan Realisasi Penjualan Mobil pada CV Gama Mobilindo Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas serta data laporan anggaran penjualan dan realisasi penjualan selama 3 tahun terakhir yaitu, tahun 2013, dan 2014, 2015 yang diperoleh pada CV Gama Mobilindo Palembang maka perumusan masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Perusahaan belum menggunakan metode perhitungan dalam menyusun anggaran penjualan, hal ini dapat dilihat dari besarnya selisih antara anggaran penjualan dan realisasi penjualan, sehingga anggaran yang dibuat tidak dapat menjadi alat ukur dan alat kontrol yang tepat bagi aktivitas perusahaan.
2. Perusahaan tidak mengevaluasi terjadinya penyimpangan (*varians*) antara anggaran penjualan dan realisasi penjualan, sehingga perusahaan tidak melakukan perbaikan penyebab terjadinya selisih anggaran penjualan dan realisasi penjualan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis menyimpulkan permasalahan pokok pada CV Gama Mobilindo Palembang adalah belum terdapat perhitungan anggaran penjualan yang baik. Perlu adanya analisis penerapan metode

perhitungan anggaran penjualan terhadap realisasi penjualan yang terjadi di CV Gama Mobilindo Palembang untuk memperoleh anggaran penjualan yang lebih realistis. Dan tidak mengevaluasi terjadinya penyimpangan (*varians*) antara anggaran penjualan dan realisasi penjualannya.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penyusunan laporan akhir ini penulis membatasi pembahasan dari permasalahan dalam suatu ruang lingkup sehingga pembahasan ini lebih terarah dan dapat diambil alternatif pemecahan yang baik. Demikian penulis hanya memfokuskan pada perhitungan dan penyusunan anggaran penjualan pada CV Gama Mobilindo Palembang dengan menggunakan metode *moment* dan metode *least square*, metode *kuadrat* serta menganalisis penyimpangan (*varians*) anggaran penjualan yang terjadi. Data yang dipergunakan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2013, 2014, dan 2015.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penyusunan anggaran penjualan yang telah dibuat oleh perusahaan. Apakah anggaran penjualan tersebut berjalan dengan efektif atau tidak.
2. Untuk mengetahui apakah yang menjadi penyebab terjadinya penyimpangan (*varians*) di dalam perusahaan selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Akan menambah wawasan khususnya kepada mahasiswa dalam pemahaman penulisan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan mengenai anggaran penjualan dalam implementasi penyusunan anggaran penjualan.

2. Sebagai bahan masukan untuk CV Gama Mobilindo Palembang dalam penyusunan dan pelaksanaan pelaporan anggaran penjualan perusahaan serta proses pengendalian anggaran penjualan untuk menghindari adanya penyimpangan dimasa yang akan datang sehingga tujuan dapat tercapai sesuai target yang diharapkan.
3. Sebagai bahan referensi khususnya untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menyelesaikan Laporan Akhir di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan jenis Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007), terdapat beberapa macam metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Riset lapangan (*Field research*)
Yaitu suatu teknik riset yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung objek dalam rangka untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam riset lapangan ini, ada dua cara pengumpulan data yaitu:
 - a. Pengamatan (Observasi) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.
 - b. Wawancara (interview) adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan Tanya jawab langsung kepada pegawai yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.
2. Riset Kepustakaan (*Library research*)
Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan jalan membacasesua buku referensi dan literature yang berhubungan dengan judul permasalahan yang diamati duna mendapatkan teori-teori yang dapat digunakan sebagai bahan peralatan analisa data yang tersedia.

Penulis melakukan kegiatan observasi ini dengan mengamati langsung kegiatan-kegiatan perusahaan terutama kegiatan di bagian akuntansi dan bagian administrasi operasional. Penulis menggunakan metode wawancara dengan melakukan Tanya jawab secara langung dengan karyawan yang ada di bagian akuntansi dan administrasi operasional.

1.5.2 Jenis Data

Sumber data berdasarkan cara memperolehnya, menurut Sugiyono (2007) ada dua jenis data yaitu:

1. Data Primer
Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda kejadiin atau kegiatan dan hasil-hasil pengujian.
2. Data Sekunder
Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti cacatan atau laporan historis yang sudah jadi.

Data diperoleh penulis dari perusahaan berupa data sekunder yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, data anggaran penjualan, dan data realisasi penjualan CV Gama Mobilindo Palembang tahun 2013, 2014 dan 2015.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub. Sistematika penulisan terdiri dari beberapa penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan tentang berbagai hal yang penting dalam pembuatan laporan akhir, yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan dipaparkan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain mengenai definisi anggaran, fungsi dan karakteristik anggaran faktor dan pertimbangan anggaran, tujuan, manfaat dan kelemahan anggaran, jenis-jenis anggaran, prosedur penyusunan anggaran, metode penyusunan anggaran, proses penyusunan anggaran, pengertian anggaran penjualan, metode penyusunan anggaran, faktor-faktor yang

mempengaruhi penyusunan anggaran, metode penaksiran anggaran penjualan, analisis varians.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian tugas, ruang lingkup kegiatan usaha serta pelaporan anggaran penjualan dan realisasinya

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir untuk membahas mengenai analisis terhadap metode penaksiran dan perhitungan penjualan, analisis varians anggaran penjualan pada CV Gama Mobilindo Palembang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dan saran sebagai proses akhir dalam penulisan laporan akhir sebagai masukan bagi perusahaan dan juga bagi masyarakat.